



ANTRIDONG.COM - JAKARTA: Selain akan berunjuk rasa di Istana Negara, sekitar 70 ribu buruh juga akan beraksi di gedung MPR/DPR, terkait Rancangan Undang-undang (RUU) Keamanan Nasional (Kamnas). Buruh menilai beberapa pasal dalam RUU Kamnas mengancam penyelenggaraan demokrasi di Indonesia.

Presiden Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia Mudhofir mencontohkan, tuntutan yang disuarakan dalam demonstrasi buruh. Bisa saja, kata Mudhofir, unjuk rasa buruh dinilai merongrong pemerintah sehingga bisa ditangkap aparat dan juga tentara. "Makanya kami tidak mau dikebiri," ucap Mudhofir di Jakarta, 14/11/2012).

Selain di gedung MPR/DPR, para buruh juga akan berunjuk rasa di Istana Negara terkait penghapusan outsourcing dan upah yang layak.

"Aksi ini menyerupai seperti May Day kemarin," tutur Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Andi Gani Nena Wea. Ia pun memastikan Jakarta akan dibuat lumpuh dengan menutup Jalan Thamrin, Sudirman, dan Jalan Merdeka.**(li/han)**